



Analisis Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dokumen Pribadi Melalui Metode *Index Card Match*

Siti Nur Fadlilah¹

¹Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 3, 2022

Revised Jun 8, 2022

Accepted Jun 9, 2022

Kata Kunci:

Prestasi Belajar
Index Card Match
IPS

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan apakah penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas II.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tiga siklus yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklusnya memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi *pre test* dan *post test*, lembar pengamatan dan dokumentasi.

Temuan Utama: Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan metode *index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS peserta didik kelas II MI Ma'arif Dukuh Kota Salatiga.

Kebaruan/Keaslian dari Penelitian: bahwa metode *index card match* sangat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan tentang dokumen pribadi peserta didik kelas II di MI Ma'arif Dukuh Kota Salatiga sehingga peneliti tidak harus melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Siti Nur Fadlilah

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

Email: nurfadlilah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peran yang sangat penting yakni menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa [1]–[3]. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya [4]–[6]. Ilmu sosial dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan masyarakat sehingga mudah dipahami dan diketahui makna seutuhnya dari ilmu sosial secara nyata.

Melalui pengetahuan secara nyata, diharapkan dapat mengambil pengalaman langsung dan adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan kehidupan masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial dapat diartikan sebagai ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah [7]–[9]. Begitu pentingnya ilmu sosial bagi kehidupan masyarakat dapat dilihat dari manfaat yang ditimbulkan, diantaranya sebagai bekal peserta didik di sekolah dasar untuk kehidupan kelak di masyarakat, untuk memecahkan berbagai masalah yang timbul di masyarakat, untuk membekali kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dan lain sebagainya [10]–[12].

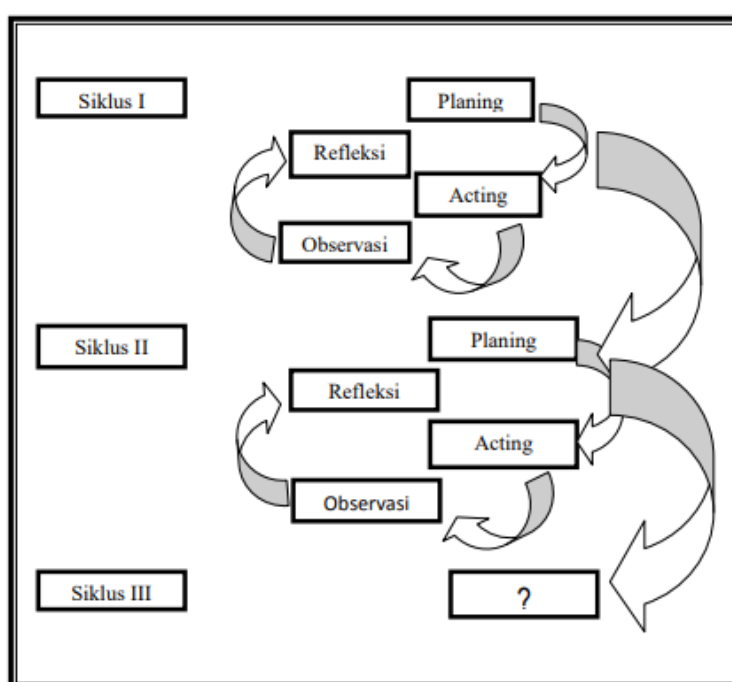
Melihat kondisi saat ini mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang kurang diminati peserta didik [13]–[15]. Hal ini disebabkan oleh pandangan peserta didik yang menganggap IPS merupakan pelajaran menghafal [16]–[18]. Tenaga pendidik juga selalu menyampaikan materi menggunakan metode ceramah tanpa

adanya variasi dalam mengajar [19]–[21]. Akibatnya perhatian dan semangat siswa menurun yang akhirnya hasil belajar peserta didik juga semakin menurun.

Berdasarkan survey sementara yang peneliti lakukan di MI Ma'arif Dukuh Salatiga menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya nilai pada mata pelajaran IPS kelas II yaitu: 1) alokasi waktu atau jam mata pelajaran IPS dalam seminggu hanya tiga jam, sehingga guru kurang dalam menyampaikan materi, 2) rendahnya peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran IPS, 3) metode pengajaran IPS selama ini dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode index card match pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi peranan anggota keluarga dengan tujuan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas II MI Ma'arif Dukuh Salatiga.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah gambar dari siklus PTK menurut Kemmis & McTaggart.



Gambar 1. Siklus PTK

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan, soal tes, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil tes *pre test* dan *post test* diperoleh data sebagai berikut:

Siklus I

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata Pre test dan post test Siklus I

No	Nama	Nilai		KKM	
		Pre test	Post test	Individual	Nasional
1	A	70	80	✓	✓
2	B	70	70	✓	-
3	C	60	80	✓	✓
4	D	50	70	✓	-
5	E	60	70	✓	-
6	F	70	80	✓	✓

7	G	80	90	✓	✓
8	H	70	80	✓	✓
9	I	60	80	✓	✓
10	J	60	70	✓	-
11	K	80	90	✓	✓
12	L	60	70	✓	-
13	M	50	60	✓	-
14	N	50	70	✓	-
15	O	60	80	✓	✓
16	P	70	70	✓	-
17	Q	70	80	✓	✓
18	R	70	80	✓	✓
19	S	60	70	✓	-
Jumlah		1220	1440		
Rata-rata		64.21	75.78	94.74%	52.63%

Keterangan: KKM Individual : 70
KKM Nasional : 75

Berdasarkan persentase pada siklus I, KKM individual ini telah mendapat 18 peserta didik dari 19 peserta didik telah tuntas mencapai KKM (99.74%), berarti telah melewati KKM kelas (85%), maka PTK ini telah “berhasil”.

Siklus II

Tabel 2. Daftar Nilai Rata-Rata Pre test dan post test Siklus I

No	Nama	Nilai		KKM	
		Pre test	Post test	Individual	Nasional
1	A	60	80	✓	✓
2	B	70	90	✓	✓
3	C	70	80	✓	✓
4	D	60	80	✓	✓
5	E	70	80	✓	✓
6	F	70	70	✓	-
7	G	80	90	✓	✓
8	H	70	70	✓	-
9	I	70	80	✓	✓
10	J	80	90	✓	✓
11	K	60	90	✓	✓
12	L	70	90	✓	✓
13	M	70	80	✓	✓
14	N	60	90	✓	✓
15	O	70	80	✓	✓
16	P	70	70	✓	-
17	Q	80	100	✓	✓
18	R	80	90	✓	✓
19	S	70	90	✓	✓
Jumlah		1330	1590		
Rata-rata		70	83.6	100%	84.21%

Keterangan: KKM Individual : 70
KKM Nasional : 75

Dari hasil persentase di KKM individual siklus II telah mencapai KKM (100%) berarti KKM kelas (85%) telah terlampaui. Oleh karena itu PTK ini dinyatakan “sangat berhasil”. Sedangkan berdasarkan persentase KKM Nasional (84.21%) menunjukkan bahwa hasil belajar di MI Ma’arif Dukuh Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga ini termasuk sekolah unggulan dalam hal peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa antara pre test dan post tes mengalami peningkatan. Pada siklus satu hasil rata-rata pre test 64.21 sedangkan hasil rata-rata post test adalah 75.78. dari hasil rata-rata antara pre test dan pos tes mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata antara pre test dan post tes menunjukkan metode index card match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus dua hasil rata-rata pre tes 70.00 sedangkan hasil rata-rata post test adalah 83.6. Dari hasil rata-rata antara pre test dan post test mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata post test tersebut menunjukkan bahwa metode index card match sangat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Dilihat dari nilai pre test dan post tes antara siklus I dan siklus II yang semakin meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa metode index card match sangat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan tentang dokumen pribadi peserta didik kelas II di MI Ma'arif Dukuh Kota Salatiga sehingga peneliti tidak harus melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

4. KESIMPULAN

Metode index card match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS tentang dokumen pribadi pada siswa kelas II MI Ma'arif Dukuh, Salatiga pada siklus I sampai siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ini mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan pada mata pelajaran IPS siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Dukuh Salatiga.

REFERENSI

- [1] R. A. Tyas, I. Wilujeng, and S. Suyanta, "Pengaruh pembelajaran IPA berbasis discovery learning terintegrasi jajanan lokal daerah terhadap keterampilan proses sains Science learning based on discovery integrated regional local snacks on student science process skills," vol. 6, no. 1, pp. 114–125, 2020.
- [2] R. Utaminingsih, A. Rahayu, and D. W. Andini, "Pengembangan RPP IPA sekolah dasar berbasis problem-based learning untuk siswa learning disabilities Development of primary school natural science lesson plan based on problem-based learning for learning disabilities students," vol. 4, no. 2, pp. 191–202, 2018.
- [3] M. Fuadati and I. Wilujeng, "Web-Lembar Kerja Peserta Didik IPA terintegrasi potensi lokal pabrik gula untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik Integrated worksheet web of nature history students on the local potentials of 'Pabrik Gula' for increasing the students' curiosi," vol. 5, no. 1, pp. 98–108, 2019.
- [4] Y. Yetri, K. Koderi, A. Amirudin, S. Latifah, and M. D. Apriliana, "The Effectiveness of Physics Demonstration Kit: The Effect on the Science Process Skills Through Students' Critical Thinking," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1155, no. 1, pp. 89–100, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1155/1/012061.
- [5] Z. Sirepan and E. L. S. Lubis, "Penerapan Pembelajaran Karakter Peduli Sosial di STKIP Al Maksum Langkat," *J. Sintaksis*, vol. 3, no. 1, pp. 41–48, 2021.
- [6] S. Ariyati and T. Misriati, "Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna," *J. Tek. Komput. Amik Bsi*, vol. II, no. 1, pp. 116–121, 2016.
- [7] Z. A. Azizah and I. Rachmawati, "Pengelolaan Konten Digital PT Assemblr Teknologi Indonesia," *Bandung Conf. Ser.* ..., pp. 685–689, 2022, [Online]. Available: <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSCM/article/view/4013>.
- [8] R. K. Maulana, G. Prayitno, and ..., "Karakteristik Penggunaan Internet Pada Pelajar Di Perdesaan," *Plan. Urban* ..., vol. 9, no. 0341, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: <https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/101%0Ahttps://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/download/101/70>.
- [9] D. I. Margayaningsih, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan," *Pemberdaya. Masy. Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan*, vol. 9, no. 1, pp. 158–190, 2016.
- [10] Z. Syapal, A. Amin, A. Alimni, Y. D. Citra, and P. A. Rivani, "A Study of Hard Work and Discipline Character Education in Junior High Schools," *Eurasian J. Educ. Res.*, vol. 2022, no. 99, pp. 127–142, 2022, doi: 10.14689/ejer.2022.99.008.
- [11] Yantoro, Syahril, R. Perdana, and Y. Dwi Citra, "Process Skills in Mathematics Learning," *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 6, no. 2, pp. 297–306, 2022, [Online]. Available: <https://dx.doi.org/10.23887/jere.v6i2>.
- [12] M. D. W. Ernawati, A. Sanova, D. A. Kurniawan, and Y. D. Citra, "The junior high school students' attitudes and self-efficacy towards science subjects," *J. Inov. Pendidik. IPA*, vol. 8, no. 1, pp. 23–36, 2022.
- [13] I. Wahyunita and W. T. Subroto, "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dengan Pendekatan STEM Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 1010–1021, 2021, [Online]. Available: <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/503>.
- [14] R. A. Annauval and M. A. Ghofur, "Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 2114–2122, 2021, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/761>.
- [15] M. Kamza, Husaini, and I. L. Ayu, "Jurnal Basicedu," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4120–4126, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1347.
- [16] Y. Isnaeni and T. Ningsih, "Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS," *JISIP (Jurnal Ilmu Sos. dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 3, pp. 662–672, 2021, doi: 10.36312/jisip.v5i3.2255.
- [17] A. Widodo, D. Indraswati, D. Sutisna, N. Nursaptini, and A. P. Anar, "Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *ENTITA J. Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos. dan Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 185–198, 2020, doi: 10.19105/ejpis.v2i2.3868.
- [18] T. A. Jacob, H. Marto, A. Darwis, and S. Negeri, "Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli)," *Tolis Ilm. J. Penelit.*, vol. 2, no. 2, pp. 140–148, 2020.
- [19] Kamid, Sofnidar, S. E. Septi, and Y. D. Citra, "The contribution of the traditional game of congklak to mathematics

-
- learning : How is the relationship and influence of interest , cooperative character and student responses,” *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 11, no. October, pp. 280–295, 2021, doi: 10.25273/pe.v11i2.9995.
- [20] Kamid, W. Syafmen, N. Fajriah, Y. D. Citra, P. A. Rivani, and R. I. Widodo, “Investigating the Role of Traditional Games in Developing Students’ Process Skills and Interest in Learning mathematics,” *Eurasian J. Educ. Res.*, vol. 2022, no. 97, pp. 216–234, 2022, doi: 10.14689/ejer.2022.97.12.
- [21] Y. Yantoro, S. Syahrial, R. Perdana, and A. A. Rahman, “A Study of Process Skills in Mathematics: Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 4, p. 598, 2021, doi: 10.23887/jisd.v5i4.37098.